

ABSTRAK

Masalah gizi merupakan gangguan kesehatan yang terjadi akibat ketidakseimbangan antara asupan makanan dengan kebutuhan tubuh. Permasalahan gizi juga dapat terjadi akibat timbulnya bencana, yaitu bencana pasca banjir. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi wasting dan underweight di kabupaten Aceh Utara pada tahun 2022 mencapai 11,3% dan 29,8%. Banjir merupakan tanah tergenang akibat luapan sungai yang disebabkan oleh hujan deras atau akibat kiriman dari daerah lain yang berada di tempat yang lebih tinggi dimana Lhoksukon merupakan salah satu kabupaten yang ada di Aceh Utara yang sering terkena dampak bencana banjir dan Desa Keutapang termasuk salah satu desa yang sering terkena banjir. Tingginya kasus banjir di Aceh Utara, maka diperlukan pengetahuan tentang penanganan masalah gizi anak pasca banjir. Promosi kesehatan menggunakan media audio-visual merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam menangani masalah gizi anak pasca bencana banjir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan ibu di Desa Binaan Keutapang. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan one group pre test dan post test design dengan teknik pengambilan sampel secara total sampling. Hasil analisis uji wilcoxon diperoleh p value < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media audiovisual terhadap pengetahuan ibu dalam penanganan masalah gizi anak pasca bencana banjir di Desa Binaan Keutapang Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

Kata kunci: Masalah Gizi, Ibu, Banjir, Audiovisual, Pengetahuan

ABSTRACT

Nutritional problems are health problems that occur due to an imbalance between food intake and the body's needs. Nutritional problems can also occur due to disasters, namely post-flood disasters. Based on the results of the Ministry of Health's Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI), the prevalence of wasting and underweight in North Aceh district in 2022 will reach 11.3% and 29.8%. Floods are inundated land due to river overflows caused by heavy rain or as a result of shipments from other areas at higher altitudes, where Lhoksukon is one of the districts in North Aceh which is often affected by flood disasters and Keutapang Village is one of the villages that frequently affected by flooding. With the high number of flood cases in North Aceh, knowledge is needed about handling post-flood child nutrition problems. Health promotion using audio-visual media is one effort that can be used to increase mothers' knowledge in dealing with children's nutritional problems after the flood disaster. The aim of this research is to determine the influence of audiovisual media on mothers' knowledge in the Keutapang Assisted Village. The type of research used was quasi-experimental with a one group pre test design and post test design with a total sampling technique. The results of the Wilcoxon test analysis obtained p value < 0.05, which means that there is a significant influence between audiovisual media on mothers' knowledge in handling children's nutritional problems after the flood disaster in the Keutapang Village, Lhoksukon District, North Aceh Regency.

Keywords: *Nutritional Problems, Mother, Flood, Audiovisual, Knowledge*